

**PERPUSTAKAAN DESA SEBAGAI PUSAT BELAJAR MASYARAKAT  
( STUDI KASUS PADA PERPUSTAKAAN DESA MEUKO KUTHANG  
KECAMATAN BANDAR DUA KABUPATEN PIDIE JAYA)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

**RINA RAHAYU**

NIM. 180503126



Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora  
Prodi S1 Ilmu Perpustakaan  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2024

PERPUSTAKAAN DESA SEBAGAI PUSAT BELAJAR MASYARAKAT  
(STUDI KASUS PERPUSTAKAAN DESA MEUKO KURANG KECAMATAN  
BANDAR DUA KABUPATEN PIDIE KAYA)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda  
Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi Program  
Sarjana (S1) Dalam Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh :

RINA RAHAYU  
NIM. 180503126

Mahasiswa Fakultas Adab dan  
Humaniora Prodi Ilmu  
Perpustakaan

Disetujui untuk Dimunaqasyahkan oleh:

Pembimbing Utama



Ruslan, M.Si., M. LIS.  
NIP.197701012006041004

Disetujui Oleh  
Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan



Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS.  
NIP.197711152009121001

**PERPUSTAKAAN DESA SEBAGAI PUSAT BELAJAR MASYARAKAT (STUDI  
KASUS PADA PERPUSTAKAAN DESA MEUKO KHUTANG KECAMATAN  
BANDAR DIA KABUPATEN PIDIE KAYA)**

**SKRIPSI**

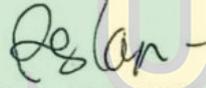
Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Adab dan Humaniora  
Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima  
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program  
Sarjana dalam Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal: Jumat, 11 April 2025  
17 Syawal 1446 H

di Darussalam-Banda Aceh  
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

**Ketua**

**Sekretaris**



**Ruslan, M. Si., M. LIS**  
NIP: 197701012006041004



**Cut Putroe Yuliana, S.IP., M. IP**  
NIP: 198507072019032017

**Penguji I**

**Penguji II**



**Drs. Syukrinur, M. LIS**  
NIP: 196801252000031002



**Asnawi, S.IP., M.IP**  
NIP: 198811222020121010

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry  
Darussalam - Banda Aceh



**Syarifuddin, M.Ag., Ph.d**  
NIP.197001011997031005

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rina Rahayu

Nim : 180503126

Jenjang : Strata Satu (S1)

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Perpustakaan Desa Sebagai Pusat Belajar Masyarakat (Studi Kasus Pada Perpustakaan Desa Meuko Kuthang Kecamatan Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya).

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika dikemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 12 Maret 2025  
Yang menyatakan,



METRAL  
TEMPEL  
F3AMX057106496

Rina Rahayu  
NIM: 180503126

جامعة الرانيري  
A R - R A N I R Y

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Perpustakaan Desa Sebagai Pusat Belajar Masyarakat (Studi Kasus Pada Perpustakaan Desa Meuko Kuthang Kecamatan Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya)”**. Shalawat beserta salam penulis persembahkan keharibaan Nabi besar Muhammad SAW. Yang telah memberikan pencerahan bagi kita umatnya, sehingga dapat merasakan nikmatnya iman dan islam. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat mencapai gelar Strata Satu (SI) pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua sebagai hasil dari jerih payah dalam membantu menyemangati dan membiayai penulis selama proses perkuliahan. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda **Syakban (almarhum)** dan ibunda **Zubaidah Salam** yang selalu memberikan semangat dan dukungan, serta doa yang selalu diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, kesehatan, rahmat, karunia, dan hidayah-Nya yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik;
2. Bapak Syarifuddin, M.Ag., Ph.D selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora;
3. Bapak Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS. selaku ketua prodi Ilmu Perpustakaan;
4. Bapak T. Mulkan Safri, S.IP., M.IP selaku sekretaris prodi Ilmu Perpustakaan;
5. Bapak Ruslan, S.Ag., M.LIS. selaku pembimbing I yang telah memberikan bantuan, bimbingan, ide, pengorbanan waktu, tenaga, dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan;
6. Kepada seluruh dosen prodi Ilmu perpustakaan, besar rasa terimakasih penulis ucapkan atas ilmu yang telah diberikan selama ini;
7. Seluruh tenaga karyawan perpustakaan Uin AR-raniry Banda Aceh yang telah memberikan izin dan waktunya dalam menyelesaikan skripsi ini;
8. Teristimewa kepada kakak Ira Isnaini, Novi Yanti dan abang Muflihun serta seluruh keluarga besar yang telah mengasihi, mendoakan dan memberikan kasih sayang;
9. Kepada adik saya Zisa Mufira, Sunardi dan Reza Fahmi memberikan bantuan berupa doa, dukungan, saran, dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

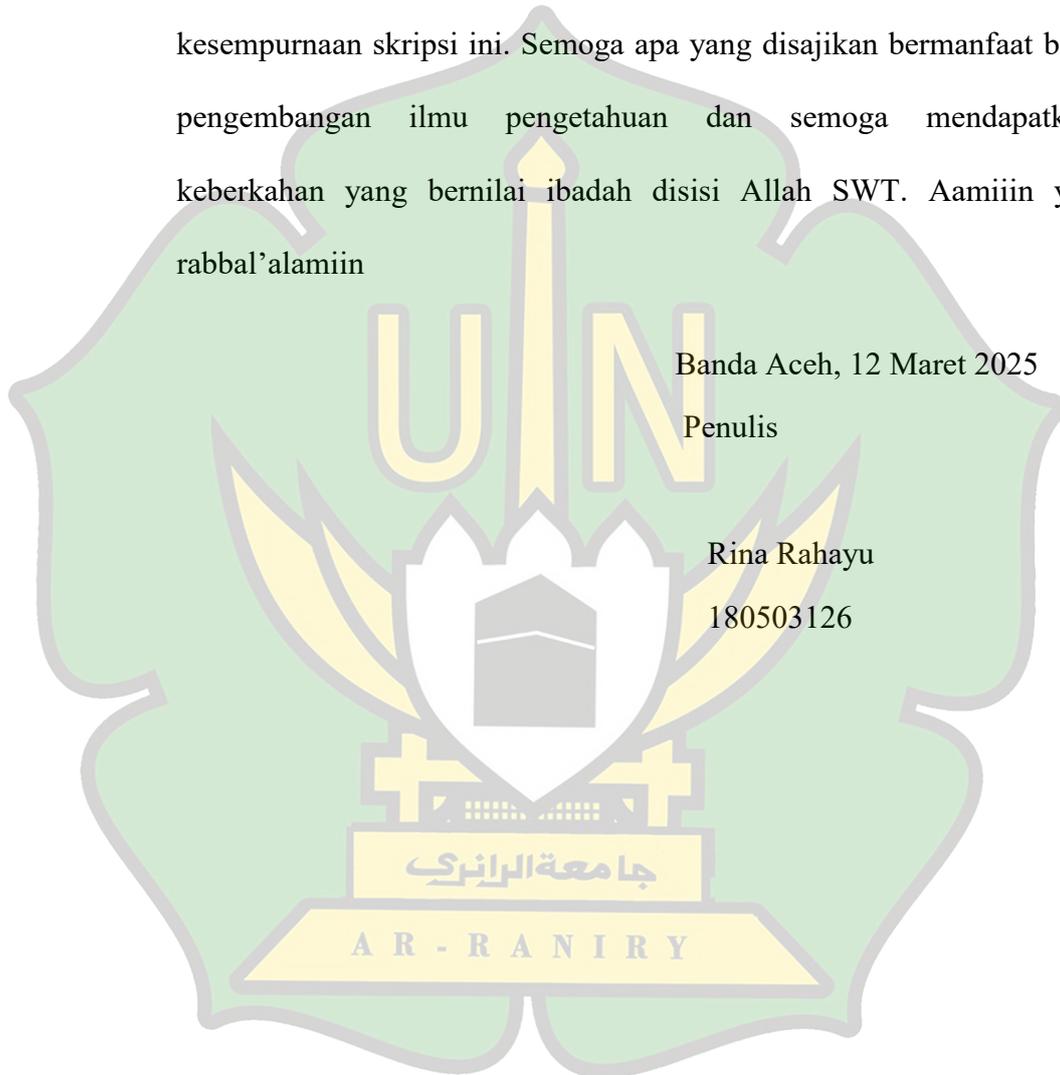
Dengan ini, penulis berharap semoga Allah akan membalas segala kebaikan yang telah diberikan. Penulis menyadari di dalam skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Besar harapan penulis agar mendapatkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna tercapainya kesempurnaan skripsi ini. Semoga apa yang disajikan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan semoga mendapatkan keberkahan yang bernilai ibadah disisi Allah SWT. Aamiin yaa rabbal'alamiin

Banda Aceh, 12 Maret 2025

Penulis

Rina Rahayu

180503126



## DAFTAR ISI

Halaman

<b>LEMBAR JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A...Latar Belakang Masalah .....	1
B... Rumusan Masalah.....	7
C... Tujuan Penelitian.....	7
D...Manfaat Penelitian.....	8
E... Penjelasan Istilah.....	9
<b>BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....</b>	<b>12</b>
A...Kajian Pustaka.....	12
B... Perpustakaan Desa.....	15
1...Pengertian Perpustakaan Desa.....	15
2....Tujuan dan Manfaat Perpustakaan Desa.....	18
3....Fungsi Perpustakaan Desa.....	21
C... Pusat Belajar Masyarakat.....	25
<b>BAB III : METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
A...Rancangan Penelitian.....	28
B... Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
C... Fokus Penelitian.....	29
D...Teknik Pengumpulan Data.....	31
E... Teknik Analisis Data.....	34
F... Keabsahan Data.....	35
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>
A...Profil Perpustakaan Desa Meuko Kuthang.....	37
B... Hasil Penelitian.....	40
C... Pembahasan .....	55

<b>BAB V : KESIMPULAN.....</b>	<b>57</b>
A...Kesimpulan .....	57
B...Saran.....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>63</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>72</b>



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Pembimbing Skripsi dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Lampiran 2: Surat Rekomendasi Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Lampiran 3: Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Perpustakaan Desa Meuko Kuthang

Lampiran 4: Instrumen Penelitian

Lampiran 5: Lampiran Dokumentasi



## ABSTRAK

Perpustakaan desa memiliki tanggung jawab yang besar atas perubahan, maupun peningkatan minat baca untuk memberikan pengertian dan pemahaman seutuhnya tentang pengetahuan, informasi dan teknologi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran perpustakaan desa pusat belajar masyarakat di desa Meuko Kuthang, Kecamatan Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya, kendala perpustakaan dalam mengelola pusat belajar masyarakat di desa Meuko Kuthang, Kecamatan Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya dan pandangan masyarakat terhadap perpustakaan desa sebagai pusat belajar masyarakat di desa Meuko Kuthang, Kecamatan Bandar Dua, Kabupaten Pidie Jaya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Informan penelitian terdiri dari kepala perpustakaan, pustakawan dan pemustaka. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa peran perpustakaan desa sebagai pusat belajar masyarakat di Perpustakaan Desa Meuko Kuthang sebagai edukator dan fasilitator yang dilakukan dengan cara pemberdayaan masyarakat dalam bidang pendidikan dengan memberikan layanan pembelajaran dan pemberian pengetahuan kepada anak-anak, remaja dan masyarakat dewasa. Kendala perpustakaan Desa Meuko Kuthang yaitu masih rendahnya minat baca warga masyarakat, kurangnya fasilitas buku/bahan bacaan yang sesuai dengan kebutuhan/minat masyarakat desa, kurangnya sosialisasi pentingnya membaca, kurangnya kreativitas pengelola perpustakaan desa dalam membuat inovasi dan kreasi untuk menumbuhkan dan meningkatkan minat baca bagi warga masyarakat desa dan kurangnya fasilitas yang memadai untuk mengimbangi era digitalisasi. Pandangan pengguna terhadap perpustakaan desa sebagai pusat belajar masyarakat Desa Meuko Kuthang sangat baik, terutama dalam aspek pelayanan, koleksi dan pustakawan yang ada di perpustakaan Desa Meuko Kuthang.

**Kata Kunci:** *Perpustakaan Desa, Pusat Belajar Masyarakat, Pidie Jaya.*

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan desa merupakan unit wujud suatu program desa dalam mewadahi kegiatan literasi dan menjadi suatu komponen dalam mendukung pengembangan sumber daya manusia. Perpustakaan desa dapat dikategorikan sebagai perpustakaan umum yang didirikan oleh desa atau suatu kelurahan. Keberadaan perpustakaan desa memiliki legalitas sesuai dengan Undang-undang 3 tahun 2001 Tentang Perpustakaan desa dan perpustakaan ini menjadi bagian integral dalam melakukan (mengembangkan) pembangunan masyarakat yang berkelanjutan.<sup>1</sup>

Peningkatan taraf pendidikan dan pengetahuan masyarakat untuk membangun dan mengembangkan bentuk potensi sumber daya masyarakat, melalui perpustakaan dapat diharapkan menjadi pusat atau *epicentrum* yang penting dan strategis. Perpustakaan menjadi media dan pusat kegiatan belajar masyarakat, hal tersebut menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional yang menetapkan “Pusat kegiatan belajar masyarakat sebagai salah satu pendidikan non formal”. Melalui perpustakaan, setiap penemuan dan pemikiran baru dengan cepat dapat menjadi milik bersama, di dalam perpustakaan kita dapat saling tukar menukar informasi, menambah wawasan dan pengalaman, karena perpustakaan sebagai pusat sumber informasi

---

<sup>1</sup> Bahaudin, M. S., & Wasisto, J. (2019). Peran perpustakaan desa dalam pemberdayaan masyarakat (studi kualitatif perpustakaan “pelita” desa muntang). *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 7(2), 61-70.

serta sumber ilmu pengetahuan yang tidak akan habis digali dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Perpustakaan desa memiliki tugas dan fungsi membantu masyarakat dalam mengembangkan suatu desa yang lebih produktif dan membangun. Perpustakaan desa menjadi lembaga atau tempat yang non profit dalam mengembangkannya. Koleksi-koleksi di perpustakaan desa relevan dengan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Perpustakaan desa saat ini telah menjadi tempat edukasi (pendidikan), baik kepada semua kalangan umur ataupun khusus untuk penduduk desa itu sendiri.<sup>2</sup> Perpustakaan desa memberikan ruang dan membantu masyarakat dalam mengembangkan sumber daya manusia, sebagaimana sesuai dengan nilai-nilai dasar negara yaitu pendidikan. Pendidikan diharapkan dapat bermutu dan mampu menopang kesejahteraan sosial kehidupan berbangsa dan bernegara.

Perpustakaan merupakan ruang terbuka bagi masyarakat untuk mempertinggi pengetahuan sebagai prasyarat partisipasi dalam Pembangunan. Kehadiran perpustakaan telah berkontribusi aktif dalam mendukung pembangunan manusia dalam upaya mempercepat pengurangan kemiskinan. Perpustakaan dapat mengumpulkan, mencari dan memberikan kembali informasi-informasi kepada masyarakat sebagai sumber akses pengetahuan dan kebijaksanaan. Perpustakaan desa sangat dibutuhkan dalam menunjang aktivitas belajar sesuai dengan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Informasi yang dapat dikumpulkan dapat berupa bentuk visual, audio ataupun audio-visual. Perkembangan teknologi informasi memberikan dampak terhadap peralatan informasi yang lebih beragam

---

<sup>2</sup> Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hal 1.

dibandingkan hanya buku-buku tercetak saja. Masuknya flip strip, slide, pita magnetik, pita video, floppy disc, CD, DVD, flashdisk, hingga teknologi virtual menambah koleksi di perpustakaan, maka dari itu peranan perpustakaan, dokumentasi dan unit-unit informasi yang terlibat di dalamnya tidak dapat diabaikan. Kemudian masyarakat mampu mempersiapkan dan menata masa depan yang lebih baik dengan bermodalkan ilmu yang telah didapat, dari pengetahuan, pengalaman, dan kegagalan yang sudah terlewati.<sup>3</sup>

Menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan menyebutkan bahwa perpustakaan merupakan institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi pemustaka.<sup>4</sup> Dengan demikian perpustakaan sebagai media peningkatan kualitas hidup masyarakat hendaknya berfungsi dalam melayani semua lapisan masyarakat, tidak terkecuali masyarakat yang berada di daerah terpencil maupun terisolasi sebagai akibat dari faktor geografis, masyarakat layak mendapatkan layanan perpustakaan secara khusus.

Optimalisasi perpustakaan desa sangat penting untuk mendukung pencapaian Indikator seperti Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) dan Tingkat Kegemaran Membaca. Dalam usaha memaksimalkan peran perpustakaan desa dalam pendidikan dan meningkatkan minat serta kegemaran membaca di kalangan masyarakat, dibutuhkan sinergi dan kolaborasi yang baik

---

<sup>3</sup> Tsania Nahdiatul Himmah, Dyah Sitoresmi Fitri Azisi, *Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Layanan Perpustakaan Iain Tulungagung*, Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi Volume 3 Nomor 2, 2019.

<sup>4</sup> Sentosa Seibiring, *Himpunan Peraturan Perundang-undangan tentang Perpustakaan*, (Badung : Nuansa Aulia, 2008), 2

agar tercapainya amanat tersebut. Pada prinsipnya, perpustakaan adalah mikro yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran di masyarakat melalui koleksi yang dimilikinya akan membantu peningkatan kualitas belajar dan pada akhirnya akan meningkatkan prestasi masyarakat yang baik.<sup>5</sup>

Secara sederhana dapat dikatakan bahwa pembentukan perpustakaan desa merupakan segala sesuatu yang penting yang dapat merekam dan membukukan untuk disimpan dan dilestarikan di dalam perpustakaan untuk dimanfaatkan bersama bagi kehidupan masyarakat desa dalam jangka pendek hingga jangka panjang. Perpustakaan desa perlu didukung, dilengkapi dan difasilitasi dengan pembentukan lembaga-lembaga layanan sosial dan layanan publik. Tujuan pemenuhan perpustakaan desa sebagai wadah pendidikan, penelitian, informasi dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan kehidupan masyarakat yang bersangkutan.

Perpustakaan desa memiliki tanggung jawab yang besar atas perubahan, maupun peningkatan minat baca untuk memberikan pengertian dan pemahaman seutuhnya tentang pengetahuan, informasi dan teknologi. Kegiatan pengembangan perpustakaan desa, akan membutuhkan banyak sekali tenaga, waktu maupun biaya yang diperlukan. Dalam hal ini tersebut disebutkan dalam Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Penetapan Prioritas Penggunaan dana Desa Tahun 2017 menyatakan bahwa “Dana desa adalah dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara yang diperuntukan bagi desa yang ditransfer

---

<sup>5</sup> Dani, A., & Mu'aimanah, U. (2024). Optimalisasi Perpustakaan Desa untuk Meningkatkan Literasi Pendidikan di Desa Kreo Kecamatan Kejajar Kabupaten Wonosobo. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 4(1), 185-192.

melalui anggaran pendapatan dan belanja daerah Kabupaten/Kota dan digunakan untuk mendanai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.”<sup>6</sup>

Perpustakaan desa Meuko Kuthang merupakan perpustakaan desa yang terletak di Kecamatan Bandar Baru, Kabupaten Pidie Jaya. Perpustakaan desa ini mulai dibangun pada tahun 2019 dan mulai aktif pada 2023 hingga saat ini. Perpustakaan ini memiliki berbagai jenis koleksi seperti koleksi bacaan anak-anak, budidaya peternakan dan pertanian, kewirausahaan, sejarah, kesenian dan keterampilan. Berdasarkan hasil observasi awal peneliti di perpustakaan Desa Meuko Kuthang Kecamatan Bandar Dua, Kabupaten Pidie Jaya ditemukan fakta bahwa perpustakaan ini memiliki beberapa kegiatan yang bersifat positif seperti kegiatan belajar membaca, kelas bimbingan belajar bahasa inggris, arab, kelas mewarnai, dan kelas bimbingan belajar Al-Quran untuk anak-anak.

Perpusdes Meuko Kuthang berdiri tahun 2019 dan baru mulai aktif tahun 2020, dari situ kita sering mengadakan acara misalnya kelas bimbingan belajar untuk anak-anak paud/Tk sampai SD, lomba mewarnai, praktik pembuatan kerajinan-kerajinan yang memanfaatkan limbah sekitar, pelatihan membuat kue. Sedangkan aktifitas yang dikelola tersebut, banyak pengunjung yang datang ke perpustakaan untuk baca-baca seperti buku tentang panduan. Kondisi tersebut membuat pengelola perpustakaan tersebut untuk terus menambah koleksi agar pengunjung terus meningkat. Kemudian tahun 2023, perpustakaan ini juga

---

<sup>6</sup> <https://peraturan.bpk.go.id>

mendapatkan bantuan buku, TV dan computer dari perpustakaan nasional sebagai mitra Program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial”.

Perpustakaan Desa Meuko Kuthang juga mengalami kenaikan pengunjung setiap bulannya. Hal ini dikarenakan perpustakaan berupaya meningkatkan jumlah kunjungan dan bertujuan untuk mengenalkan perpustakaan desa kepada masyarakat desa sejak dini, dengan mengadakan acara maupun pelatihan serta kerjasama dengan beberapa sekolah dasar, TK/Paud yang di sekitar Desa Meuko Kuthang. Hal ini senada dengan pernyataan ibu Nadia selaku pengelola perpustakaan “kami berharap dengan didikannya perpustades Meuko Kuthang, bisa bermanfaat untuk menambah ilmu masyarakat desa, sebagai sarana untuk belajar dan membudayakan gemar baca buku sejak usia dini, dan tentunya hasil bedah buku bisa di praktekan oleh masyarakat desa, tentunya bisa menjadi nilai tambah ekonomi untuk keluarga.”<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil observasi awal dan didukung pengakuan pihak perpustakaan diperoleh beberapa permasalahan di Perpustades Meuko Kuthang terkait pusat belajar masyarakat, dimana selama ini pihak Perpustades Meuko Kuthang sudah berupaya melakukan berbagai renovasi dalam layanan, seperti menyediakan berbagai fasilitas yang sesuai kebutuhan masyarakat Desa Meuko Kuthang, koleksi bacaan yang lebih pada kebutuhan masyarakat dari berbagai kalangan bahkan juga pihak Perpustades Meuko Kuthang melakukan pendampingan langsung bagi masyarakat. Namun, di sisi lain, sebagian besar masyarakat Desa Meuko Kuthang masih minim kesadarannya akan memanfaatkan perpustakaan,

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Ibu Nadia Mustika, Pengelola Perpustakaan Desa Meuko Kuthang, tanggal 8 November 2023.

bahkan hanya terlihat dari kalangan pengunjung yang sama terutama dikalangan remaja dan anak-anak yang aktif memanfaatkan jasa layanan Perpustades Meuko Kuthang.<sup>8</sup>

Meskipun demikian, banyak perpustakaan desa menghadapi tantangan dalam memenuhi peran ini. Atas dasar hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul **“Perpustakaan Desa Sebagai Pusat Belajar Masyarakat (Studi Kasus Pada Perpustakaan Desa Meuko Kuthang Kecamatan Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran perpustakaan desa sebagai pusat belajar masyarakat di perpustakaan desa Meuko Kuthang, Kecamatan Bandar Dua, Kabupaten Pidie Jaya?
2. Apa kendala perpustakaan desa dalam mengelola pusat belajar masyarakat di desa Meuko Kuthang, Kecamatan Bandar Dua, Kabupaten Pidie Jaya?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Ibu Nadia Mustika, Pengelola Perpustakaan Desa Meuko Kuthang, tanggal 8 November 2023.

1. Untuk mengetahui peran perpustakaan desa pusat belajar masyarakat di desa Meuko Kuthang, Kecamatan Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya.
2. Untuk mengetahui kendala perpustakaan dalam mengelola pusat belajar masyarakat di desa Meuko Kuthang, Kecamatan Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak secara teoritis maupun praktis antara lain:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan peningkatan dan pengembangan teori-teori terkait tentang perpustakaan desa sebagai pusat belajar masyarakat dalam mengelola perpustakaan desa tersebut.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman ilmiah bagi penulis dalam upaya menambah ilmu pengetahuan serta referensi dalam perpustakaan khususnya tentang perpustakaan desa sebagai pusat belajar masyarakat.
- b. Bagi penulis sebagai pengalaman dalam penelitian, khususnya penelitian yang berkaitan dengan perpustakaan desa sebagai pusat belajar masyarakat.

## E. Penjelasan Istilah

Dalam penelitian ini, ada beberapa istilah yang dapat dijelaskan dari judul kajian, yakni sebagai berikut:

### 1. Peran Perpustakaan

Peran perpustakaan merupakan kedudukan, posisi, dan bagaimana perpustakaan memberikan pengaruh ke masyarakat di lingkungan perpustakaan. Suwarno menyebutkan bahwa perpustakaan sebagai pusat informasi memiliki peran strategis di tengah masyarakat. Pada pandangan yang lebih luas perpustakaan dapat berperan sebagai agen perubahan, pembangunan, serta agen budaya dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>9</sup>

### 2. Perpustakaan Desa

Menurut Sutarno NS perpustakaan desa ialah lembaga layanan publik yang berbeda di desa. Sebuah unit layanan yang dikembangkan dari, oleh dan untuk masyarakat tersebut. Tujuannya untuk memberikan layanan dan memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar.<sup>10</sup> Perpustakaan desa perlu didukung, dilengkapi dan difasilitasi dengan pembentukan lembaga-lembaga layanan sosial dan layanan publik. Tujuan pemenuhan perpustakaan desa sebagai wadah pendidikan, penelitian, informasi dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan kehidupan masyarakat yang bersangkutan.

Menurut Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional RI No. 6 Tahun 2017 tentang Standar Nasional, perpustakaan desa adalah perpustakaan yang di

---

<sup>9</sup> Wiji, Suwarno, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), 20.

<sup>10</sup> Sutarno, NS. *Membina Perpustakaan Desa*. (Jakarta: Sagung Seto, 2008), hal. 9

selenggarakan oleh pemerintah desa/kelurahan yang memiliki tugas pokok untuk melaksanakan pengembangan perpustakaan yang ada di wilayah desa dan melaksanakan layanan perpustakaan bagi masyarakat umum dengan tidak membedakan ras, usia, agama, dan status social ekonomi.<sup>11</sup> Adapun tujuan perpustakaan desa adalah untuk meningkatkan kualitas serta taraf hidup masyarakat melalui tersedianya bahan perpustakaan atau akses informasi untuk meningkatkan keterampilan, ilmu pengetahuan, pendidikan dan lain sebagainya.<sup>12</sup>

Perpustakaan desa memiliki peran, fungsi, dan tujuan yang strategis. Selain turut mencerdaskan bangsa serta menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca, perpustakaan desa juga diharapkan mampu berperan aktif dalam pemberdayaan masyarakat. Peran aktif perpustakaan desa dan transformasinya dalam pemberdayaan masyarakat agar dapat berkontribusi dalam membangun desa dan memberdayakan masyarakat. Masyarakat desa memperoleh dampak positif yang nyata dari perpustakaan berupa peningkatan kesejahteraan, keterampilan, dan pengetahuan. Perpustakaan desa berhasil melakukan transformasi dan berperan aktif dalam pembangunan desa melalui pemberdayaan masyarakat dengan konsep ekonomi hijau berbasis literasi.<sup>13</sup>

Berdasarkan surat Keputusan (SK) Menteri Dalam Negeri dan otonomi daerah Nomor 3 tahun 2001, ada tiga unsur pokok perpustakaan desa yaitu sebagai sarana, pendukung pendidikan dan integrasi dalam pembangunan desa.

---

<sup>11</sup> Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional RI No. 6 tentang standar nasional Perpustakaan desa. (Jawa Timur: Probolinggo, 2017), hal. 35

<sup>12</sup> Darmono, *Standar Pengelolaan Perpustakaan Desa*. (Malang: Universitas Negeri Malang, 2020), hal. 36

Tujuan pembentukan perpustakaan Desa merupakan salah satu media untuk mencerdaskan kehidupan masyarakat desa dan program seumur hidup bagi masyarakat dengan menyediakan koleksi-koleksi pengetahuan maupun koleksi yang dapat mendukung proses kehidupan sosial.<sup>14</sup> Adanya perpustakaan desa yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah Perpustakaan Desa Meuko Kuthang, Kecamatan Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya.

### 3. Pusat Belajar Masyarakat

Pusat belajar atau *learning center* adalah sebuah tempat atau fasilitas yang menyediakan berbagai sumber belajar yang terorganisir untuk mendukung proses belajar-mengajar. Pusat belajar berfungsi sebagai pusat layanan yang menyediakan berbagai jenis sumber belajar, seperti buku, media, perangkat lunak, dan layanan konsultasi, yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

---

<sup>14</sup> Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah No. 3 Tentang Perpustakaan Desa. 2001, hal 1.